

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta penjelasan pada rumusan masalah pada bab sebelumnya, maka didapat kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Bahwa dengan adanya pengembangan menggunakan media komik, siswa tidak hanya mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru. Namun, siswa juga ikut berperan aktif dalam pembelajaran yang berlangsung. Siswa tidak merasa bosan karena yang dilihat pada komik bukan hanya tulisan, melainkan terdapat gambar-gambar dan ekspresi sehingga dapat menimbulkan imajinasi. Selbihnya dengan media komik peserta didik juga akan lebih memahami materi dan memproses materi secara efektif dan dapat mengasilkan peningkatan dalam belajar.
2. Respon peserta didik terhadap komik materi perilaku terpuji yang menceritakan kehidupan anak sholeh dapat meningkatkan hasil belajar, dilihat dari skor total dengan pemberian angket respon peserta didik memperoleh nilai 88% rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari 75 menjadi 85. Berdasarkan hasil uraian di atas maka produk yang dikembangkan oleh peneliti layak digunakan dalam pembelajaran
3. Kualitas produk komik sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa berdasarkan hasil validasi ahli media memperoleh nilai 80%, ahli materi 78% dan respon peserta didik memperoleh 88%, dengan rata-rata skor yang dikategorikan dalam penilaian layak untuk digunakan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa kesimpulan antara lain:

### 1. Saran untuk Peserta Didik

Komik sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDIT diharapkan peserta didik dapat menggunakannya secara mandiri.

### 2. Saran untuk Pendidik

Media pembelajaran berupa komik materi perilaku terpuji diharapkan dapat dipergunakan sebagai salah satu contoh dari variasi dalam pembelajaran.

### 3. Saran untuk Sekolah

Diharapkan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tidak hanya menggunakan satu media pembelajaran, tetapi bisa menggunakan komik sebagai media pembelajaran yang telah dikembangkan oleh peneliti agar dapat membantu peserta didik untuk mampu memahami pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.